



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

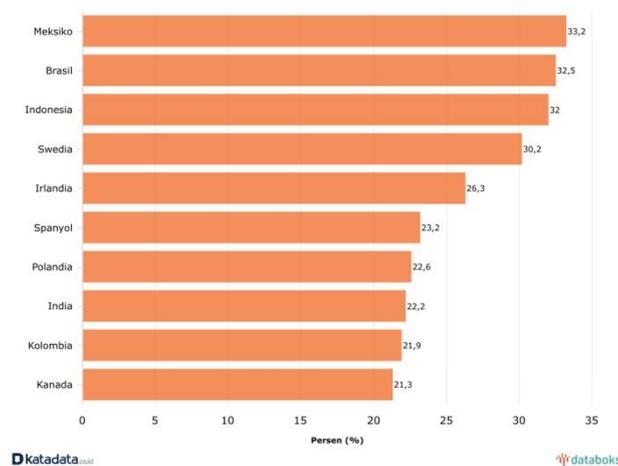
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Karya

Persentase Pendengar Podcast di Indonesia Terbesar Ketiga di Dunia

Persentase Pengguna Internet yang Mendengar Podcast dalam Seminggu (Kuartal II 2021)

Sumber : We Are Social, 21 Oktober 2021



Gambar 1.1 Data Presentase Pendengar Podcast di Indonesia.

Sumber (Databooks.com, 2021)

Kemunculan tren podcast di Indonesia menjadi alat untuk informasi & hiburan baru bagi masyarakat Indonesia. Dilansir dari Databooks.com (2021) GWI memaparkan, sebanyak 20,1% pengguna internet di seluruh dunia mendengarkan podcast dalam seminggu pada kuartal II 2021. Dalam laporan tersebut, GWI melakukan survei terhadap pengguna internet berumur 16 sampai 64 tahun. Indonesia melengapi tiga besar dalam daftar ini. Sebanyak 32% pengguna internet Indonesia mengaku mendengarkan podcast dalam seminggu terakhir.

Hasil menunjukkan bahwa pendengar podcast di Indonesia didominasi oleh usia 20-25 tahun, yaitu sebesar 42,12 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok usia 26-29 dan 30-35 tahun. Hasil ini berhasil mematahkan stereotipe yang mengatakan bahwa milenial lebih menyukai hal-hal yang bersifat visual (IDN Times, 2021). Dari hasil survei yang dilakukan IDN Times (2021), separuh responden menjawab bahwa mereka masih ragu-ragu. Menariknya, 43 persen mengatakan bahwa mereka sangat tertarik. Hanya 6 persen yang tidak tertarik mendengarkan podcast.

Podcast merupakan media rekam digital yang didistribusikan melalui internet dan biasanya disampaikan dengan format episodik. Sebagian besar podcast berformat audio, namun ada juga yang berformat file pdf atau video tapi jarang digunakan. Podcast adalah media rekaman digital yang disalurkan melalui Internet, dalam bentuk episodik. Kebanyakan podcast dalam format audio, tetapi ada juga format file PDF atau video yang jarang digunakan (The Podcast Host.com, 2017).

Kata *podcast* tentunya sudah familiar saat ini, bahkan aktivitas mendengarkan podcast dinilai sebagai gaya hidup masyarakat milenial terkait konten penyiaran. Media *podcast* merupakan media yang praktis dan fleksibel, tidak terikat oleh jarak dan waktu. Podcast juga memungkinkan peserta didik untuk mendengarkan materi secara berulang-ulang, sehingga lebih efektif untuk memahami materi. Adapun salah satu manfaat dari Podcast adalah dapat menjangkau khalayak yang lebih beragam secara geografis dibandingkan stasiun radio dengan pemancar AM/FM. Potensi yang menjadikan podcast lebih unggul, yaitu dapat diakses secara otomatis, mudah karena kontrol ada di tangan konsumen, dapat dibawa ke mana-mana, dan selalu tersedia (Kumparan, 2021). Situasi ini dapat berdampak untuk informasi yang disampaikan sehingga menjangkau masyarakat yang lebih luas, dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara luas dan masif.

PPKM di Indonesia sendiri diberlakukan untuk beberapa wilayah salah satunya Palembang. Dilansir dari Kompas.com (2022), sebanyak lima kabupaten

dan kota di Palembang menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3.

Pelaksanaan PPKM di daerah Palembang tidak sepenuhnya berjalan dengan mulus. Kegiatan ini kerap sekali ricuh & mendapat protes dari masyarakat di daerah Palembang. Dilansir dari CNN Indonesia (2021), tersebar satu video yang viral di media sosial mengenai pedagang cekcok dengan aparat dikarenakan pemberlakuan PPKM.

Selain adanya kericuhan antara pedagang dengan aparat, salah satu kegiatan Operasi Pasar minyak goreng murah yang dilaksanakan di Palembang juga berakhir ricuh & tidak sesuai dengan protokol kesehatan & PPKM. Menurut Rilis.id (2022), kegiatan yang digelar Dinas Perdagangan tersebut dilakukan di tiga titik, menimbulkan kerumunan massa, serta kegaduhan.

1.2 Tujuan Karya

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan pembuatan berbasis karya *podcast* ini sebagai media informasi kepada masyarakat tentang kebijakan pemerintah terkait yang mengatur kegiatan masyarakat yaitu kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan menjadi menyerapan *stigma* yang ada dikalangan masyarakat khususnya untuk masyarakat di daerah Palembang & sebagai bahan evaluasi kepada pemerintah.

1.3 Kegunaan Karya

1. Berdasarkan dari tujuan penulisan ini penulis berusaha menuangkan karya ini untuk memberikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat dan pentingnya kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah demi mengontrol tingkat penularan COVID-19.

1.3.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, dalam pembuatan karya ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan mahasiswi yang ingin mengetahui bagaimana proses membuat rangkain podcast baik dalam menentukan topik, menyiapkan alat yang mendukung, mengedit rekaman, menggunakan judul yang menarik serta peralatan yang harus disiapkan.

1.3.2 Manfaat Sosial

Secara sosial, pembuatan karya ini dapat mensosialisasikan, mengedukasi penanganan dan pencegahan COVID-19 secara menarik bagi masyarakat luas. Dengan podcast, penyampaian suatu berita itu lebih menarik dilihat maupun didengar. Sudah terbukti sampai sekarang, tayangan podcast merupakan saluran berita yang disajikan secara menarik, seperti di tayangan YouTube maupun Spotify.

1.3.3 Manfaat Praktis

1. Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
2. Penelitian tersebut diharapkan bisa digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pemerintah dalam suatu permasalahan

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A